

RINGKASAN

PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN SAWI PAKCOY (*Brassica chinensis* L.), Shelyn Novelia Pratiwi, NIM A31181147, Tahun 2021, 50 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Muh Zayin Sukri, MP (Pembimbing)

Pakcoy (*Brassica chinensis* L.) merupakan salah satu tanaman sayuran yang mempunyai kandungan gizi tinggi, berprospek baik menjadi komoditas yang bernilai ekonomis tinggi. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam budidaya sayuran diperlukan keterampilan dan teknik budidaya yang baik. Penggunaan pupuk anorganik secara berlebihan dapat menyebabkan berkurangnya tingkat kesuburan tanah akibat pencemaran lingkungan. Berkaitan dengan upaya menurunkan pemakaian pupuk anorganik, maka pengembangan dan pendayagunaan pupuk yang berasal dari alam merupakan teknologi alternative yang dapat dijangkau seperti halnya pupuk organik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair nasa, urin sapi dan urin kelinci terhadap pertumbuhan tanaman sawi pakcoy. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi bagi petani untuk memproduksi sawi pakcoy dengan pemberian pupuk organik cair. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2020 di lahan persawahan Desa Dukuhdempok, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember dengan ketinggian tempat ± 12 meter diatas permukaan laut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) non factorial dengan 3 perlakuan yaitu P1 (POC Nasa 4 ml/L), P2 (POC urin sapi 20 ml/L), P3 (POC urin kelinci 12 ml/L). Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 9 kali sehingga menghasilkan 27 bedeng untuk seluruh perlakuan dengan luas lahan 101,25 m². Bedengan yang digunakan berukuran 2 m x 1 m dengan jarak tanam 25 cm x 25 cm. Jumlah lubang tanam per bedeng sebanyak 32 lubang tanam sehingga total populasi sawi pakcoy yang ditanam sebanyak 864 tanaman. Parameter pengamatan terdiri dari Tinggi Tanaman (cm), Lebar Daun (cm), Jumlah Daun (cm), Berat Tanaman Per Sampel (g) dan Berat Tanaman Per

Bedeng (g). Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan Uji F apabila analisis memberikan pengaruh nyata akan diuji lanjut menggunakan Uji BNT 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh parameter pengamatan memberikan hasil tidak berbeda nyata, maka dari itu tidak dilakukan uji lanjut BNT 5%. Pada pengamatan tinggi tanaman perlakuan P3 memberikan hasil rerata tertinggi berturut-turut yaitu 6,88 cm, 14,11 cm, 18,96 cm dan 22,83 cm. Pada parameter lebar daun perlakuan P3 memberikan hasil rerata tertinggi berturut-turut yaitu 2,66 cm, 5,56 cm, 7,72 cm dan 9,53 cm. Perlakuan P3 memberikam hasil rerata tertinggi pada parameter jumlah daun yaitu 4,31 cm, 7,27 cm, 12,78 cm dan 18,02 cm. Selain itu pada parameter berat tanaman per sampel dan berat tanaman per bedeng perlakuan P3 menghasilkan rerata tertinggi yaitu 167,62 cm dan 4982,56 cm.